

RINGKASAN

Proses Produksi Pia Tape di Tape Handayani 82 Bondowoso. Halimatus Zahro, NIM B32180733, Tahun 2020, Program Studi Teknologi Industri Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing: Aulia Briliantina, S.TP.,MP

UMKM Tape Handayani 82 didirikan pada tahun 1982 di kota Bondowoso oleh Ibu Saman. Sebagai usaha yang bergerak di bidang makanan yang menjadi khas kota Bondowoso. Awalnya Ny. Saman adalah pemilik Depot Saman (yang saat ini menjadi tempat penjualan tape handayani 82). Depot saman menjual berbagai macam makanan seperti depot – depot pada umumnya. Namun, karena pada saat itu banyak sekali persaingan, akhirnya depot tersebut omsetnya menurun. Pada saat itulah Ny. Saman berinisiatif untuk memulai usaha tape, sebagai sampingan pekerjaannya. Usaha yang dimulai dari nol ini akhirnya terus berkembang sampai saat ini. Bahkan menjadi ikon tape Bondowoso.

Secara umum singkong diolah menjadi produk olahan pangan seperti tape. Dengan minimnya olahan dari singkong sendiri maka untuk meambah daya simpan dan nilai ekonomis dari singkong, untuk itu diperlukan adanya diversifikasi produk olahan pangan dari singkong yang selama ini hanya diolah menjadi produk tape harus diberi pengolahan lanjutan salah satunya yaitu diproduksi menjadi pia tape.

Dalam proses produksi harus diperhatikan setiap tahap prosesnya karena jika terjadi kesalahan maka akan mempengaruhi produk akhir yang dihasilkan. Selain proses produksi penentuan bahan baku sangat penting untuk diperhatikan karena bahan baku menjadi salah satu penentu faktor keberhasilan dalam produk akhir pia tape.